Vol 3 No. 6 November 2026 P-ISSN : 3047-2792 E-ISSN : 3047-2032, Hal 144 - 150

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN AKUNTANSI
Halaman Jurnal: https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat
Halaman UTAMA Jurnal : https://journal.smartpublisher.id/

DOI: https://doi.org/10.69714/e6enrz75

Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis

Fahrial Afdal [a*]
[a] Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Program Studi Manajemen; fahrialafdalafdal@gmail.com, Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15417
[*] Penulis Korespondensi: Fahrial Afdal

ABSTRACT

Using the Systematic Literature Review (SLR) methodology, this study seeks to examine in depth and synthesize the effects of earnings management, asset growth, and dividend policy on firm value. This review analyzes fifteen scientific journal articles published in Indonesian journals between 2021 and 2025. The journals cover various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), including the manufacturing sector. The synthesis shows that: (1) earnings management has an inconsistent effect (positive, negative, or insignificant) on firm value, depending on the measurement proxy and the presence of corporate governance (GCG) as a moderating variable; (2) asset growth generally has a positive effect on firm value as a signal of expansion prospects; and (3) dividend policy predominantly has a significant positive effect, consistent with signaling theory and bird-in-the-hand theory. The practical implications of this study emphasize the importance of efficient capital allocation and transparency in financial reporting in optimizing firm value for shareholders. Theoretically, these findings reinforce the relevance of signaling theory and agency theory in explaining how the Indonesian capital market responds to financial reporting practices and corporate financial policies.

Keywords: *Earnings Management; Asset Growth; Dividend Policy; Firm Value; Systematic Literature Review (SLR)*

Abstrak

Dengan menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR), studi ini berupaya untuk menelaah secara mendalam serta menyintesis dampak manajemen laba, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Tinjauan sistematis ini mengkaji lima belas artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal di Indonesia antara tahun 2021 hingga 2025. Jurnal-jurnal tersebut mencakup berbagai sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk sektor manufaktur. Hasil sintesis menunjukkan bahwa: (1) Manajemen laba berpengaruh secara inkonsisten (positif, negatif, maupun tidak signifikan) terhadap nilai perusahaan bergantung pada proksi pengukuran serta hadirnya variabel pemoderasi tata kelola perusahaan (GCG); (2) Pertumbuhan aset secara umum berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebagai sinyal prospek ekspansi; (3) Kebijakan dividen secara dominan berpengaruh positif signifikan sesuai dengan *signaling theory* dan *bird-in-the-hand theory*. Implikasi praktis penelitian ini menegaskan pentingnya efisiensi alokasi modal dan transparansi pelaporan keuangan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Secara teoretis, temuan ini memperkuat relevansi *signaling theory* dan *agency theory* dalam menjelaskan respons pasar modal Indonesia terhadap praktik pelaporan keuangan dan kebijakan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Laba; Pertumbuhan Aset; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan; SLR

Naskah Masuk 10 November 2026; Revisi 20 November 2026; Diterima 24 November 2026; Terbit 26 November 2026

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, yang diukur melalui harga saham dan kinerja keuangan jangka panjangnya. Salah satu tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, karena hal ini berkaitan langsung dengan kekayaan para pemegang saham. Rasio Price-to-Book Value (PBV) dan Tobin's Q merupakan dua proksi yang umum digunakan untuk mengestimasi nilai perusahaan. PBV membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku ekuitas sehingga berbasis nilai buku akuntansi, sedangkan *Tobin's Q* membandingkan nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian asetnya sehingga lebih mencerminkan nilai pasar dan prospek pertumbuhan perusahaan. Namun, dinamika pasar keuangan Indonesia serta fluktuasi kondisi makroekonomi mendorong pihak manajemen untuk mengambil berbagai kebijakan strategis dalam mengelola laba, aset, dan pembagian keuntungan guna menjaga sentimen positif pasar.

Strategi seperti manajemen laba dapat memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Teori Keagenan (*Agency Theory*) dan Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*), manajer dapat melakukan intervensi dalam pelaporan keuangan melalui akrual diskresioner, yang dimungkinkan oleh adanya kesenjangan informasi antara pemegang saham (prinsipal) dan manajer (agen). Tindakan ini dapat didorong oleh tujuan tertentu, seperti perataan laba (*income smoothing*) atau upaya untuk memaksimalkan bonus manajerial. Namun, dalam konteks pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, penelitian empiris menunjukkan hasil yang beragam atau saling bertentangan. Penelitian [1] mengindikasikan bahwa manajemen laba memberikan sinyal kinerja positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan pada rentang tertentu. Sebaliknya, penelitian [2] serta [3] dan [4] menemukan bahwa manajemen laba yang terdeteksi oleh pasar justru berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan menggerus nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset perusahaan, yang disertai dengan manajemen laba, merupakan indikator utama tingkat ekspansi dan potensi operasional di masa depan. Menurut Teori Sinyal (*Signalling Theory*), peningkatan total asset jika dikelola dengan baik memberikan sinyal positif kepada publik, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek investasi yang dapat menghasilkan keuntungan. [5], [6], serta [7] menemukan bahwa pertumbuhan aset perusahaan turut meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Kendati demikian, penelitian [8] dan [9] menunjukkan bahwa pertumbuhan aset yang tidak diimbangi dengan profitabilitas yang memadai justru dapat memicu penurunan nilai perusahaan akibat timbulnya beban efisiensi operasional dan risiko leverage yang tinggi. Mekanismenya, ekspansi aset yang dibiayai melalui utang tetapi tidak menghasilkan laba tambahan akan meningkatkan beban operasional dan beban bunga, sehingga arus kas yang tersedia bagi pemegang saham menyusut dan investor menilai perusahaan memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya menekan harga saham dan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga memegang peranan krusial dalam menentukan nilai perusahaan. Keputusan apakah laba bersih yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi sering kali memicu perdebatan teoretis antara *Dividend Irrelevance Theory* dari Modigliani-Miller dengan *Bird-in-the-Hand Theory* dari Gordon-Lintner. Studi empiris oleh [10], [11], [12], [13], serta [14] secara konsisten membuktikan bahwa pembayaran dividen yang tinggi memberikan kepastian return bagi investor, sehingga merangsang kenaikan harga saham dan nilai perusahaan di pasar modal.

Adanya kontradiksi dan inkonsistensi temuan dari berbagai studi empiris terdahulu menuntut diperlukannya sintesis literatur yang terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan Tinjauan Pustaka Sistematis (Systematic Literature Review - SLR) yang memetakan, mengklasifikasikan, dan mengintegrasikan temuan-temuan empiris dari 15 artikel jurnal nasional terakreditasi mengenai pengaruh manajemen laba, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan standar Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pencarian artikel ilmiah dilakukan secara sistematis pada sejumlah portal jurnal akademik, Google Scholar, dan SINTA dengan menggunakan kata kunci tertentu: 'Manajemen Laba', 'Pertumbuhan Aset', 'Kebijakan Dividen', dan 'Nilai Perusahaan'. Pencarian dilakukan terhadap artikel yang terbit pada periode 2021–2025.

Kriteria inklusi sampel artikel yang ditetapkan meliputi: (1) Artikel publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi dalam kurun waktu 2021–2025; (2) Objek penelitian berbasis perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); (3) Memuat sekurang-kurangnya satu variabel independen utama (Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset, atau Kebijakan Dividen) dan variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV atau *Tobin's Q*); serta (4) Menyajikan metodologi penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik yang jelas. Proses seleksi dilakukan secara bertahap mengikuti alur PRISMA, yang mencakup identifikasi artikel melalui pencarian awal, penghapusan duplikasi, penyaringan judul dan abstrak, serta penelaahan teks lengkap terhadap artikel yang tersisa. Artikel dieksklusi apabila tidak relevan dengan topik penelitian atau tidak memenuhi kriteria inklusi tersebut. Dari hasil pencarian awal, diperoleh [30] artikel; setelah penghapusan duplikasi tersisa [25] artikel, dan setelah penyaringan judul dan abstrak tersisa [15] artikel. Pada tahap penelaahan teks lengkap, [jumlah] artikel dieksklusi karena tidak menggunakan PBV/Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan, objek bukan perusahaan terdaftar di BEI dan tidak memuat variabel independen utama. Dengan demikian, diperoleh sebanyak 15 artikel jurnal sampel yang relevan untuk dianalisis secara mendalam. Penelitian ini tidak melakukan penilaian kualitas (*quality assessment*) formal berbasis skor terhadap artikel yang direview, karena seluruh artikel telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi yang melalui proses telaah sejawat dan telah memenuhi kriteria inklusi berupa metodologi kuantitatif yang jelas, serta karena fokus tinjauan ini adalah menyintesis arah dan signifikansi temuan. Hal ini diakui sebagai salah satu keterbatasan penelitian.

Tabel 1. Distribusi dan klasifikasi 15 jurnal sampel berdasarkan sektor dan metode analisis

No	Penulis & Tahun	Nama Jurnal	Sektor Industri Sampel	Metode & Alat Analisis
1	Alfiana et al. (2023) [5]	Ekombis Review	IDX SMC Composite (BEI)	Regresi Linier Berganda (SPSS)
2	Anggraini & Lestari (2024) [1]	Value: Jurnal Akuntansi	Makanan & Minuman (BEI)	Uji Moderasi MRA (SPSS)
3	Dao et al. (2022) [6]	JEMMA	Food & Beverage (BEI)	Regresi Linier Berganda (SPSS)
4	Umbung et al. (2021) [10]	Jurnal Akuntansi STIEMJ	Tekstil & Garmen (BEI)	Regresi Data Panel (Fixed Effect)
5	Herdiani et al. (2021) [12]	Akuntansi dan Manajemen	Perusahaan BEI	Regresi Data Panel (Common Effect)
6	Irawan et al. (2022) [13]	JPEKA	Indeks LQ45 (BEI)	Regresi Linier Berganda (SPSS)
7	Jannah & Wibowo, Daryanto (2021) [15]	Neraca: Jurnal Akuntansi	Asuransi (BEI)	Regresi Data Panel (EViews 9)
8	Lesmono (2021) [7]	Journal of Reflection	Pertambangan (BEI)	Regresi Data Panel (Random Effect)
9	Winarti & Handayani (2024) [9]	JIAKu	Telekomunikasi (BEI)	Regresi Linier Berganda (SPSS 26)
10	Panjaitan et al. (2022) [3]	Locus Journal	Manufaktur (BEI)	Regresi Data Panel (STATA)
11	Putri et al. (2024) [8]	Owner: Jurnal Akuntansi	Properti & Real Estate	Regresi Linier Berganda (SPSS)
12	Putry & Murni (2022) [4]	Akurat UNIBBA	Infrastruktur (BEI)	Regresi Linier Berganda (SPSS)
13	Saputri et al. (2022) [11]	Jurnal Akuntansi Barelang	Properti & Real Estate	Regresi Data Panel (Random Effect)
14	Saragih & Rusdi (2024) [2]	Journal of Reflection	Aneka Industri (BEI)	Regresi Data Panel / Deskriptif

No	Penulis & Tahun	Nama Jurnal	Sektor Industri Sampel	Metode & Alat Analisis
15	Tandrio & Handoyo (2023) [14]	J. Manajerial & Kewirausahaan	Perbankan (BEI)	Regresi Data Panel (Fixed Effect)

Sumber : Data diolah penulis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sintesis terhadap 15 artikel jurnal sampel, pembahasan dikelompokkan ke dalam tiga pilar analisis sesuai variabel independen utama yang diteliti, serta interaksinya terhadap nilai perusahaan.

3.1. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Hasil review menunjukkan inkonsistensi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan di mana proksi pengukurannya mendasarkan pada *Discretionary Accruals* (DA) menggunakan *Modified Jones Model*. Studi oleh [1] serta [2] mengemukakan bahwa baik di sektor industri makanan dan minuman maupun sektor industri yang terdiversifikasi, terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, investor merespons sinyal perataan laba sebagai bentuk stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, studi oleh [3], [15], serta [4] menemukan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan atau cenderung direspon negatif oleh pasar modal. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan mekanisme pengawasan seperti Komisaris Independen dan Komite Audit mampu mereduksi dampak manipulasi akrual, sebagaimana ditunjukkan oleh [3] dan [4], sehingga pasar menjadi lebih terinformasi dan tidak terpedaya oleh praktik oportunistik manajemen. Komisaris independen berperan mengawasi kebijakan manajemen, sementara komite audit memverifikasi kewajaran laporan keuangan, sehingga praktik akrual diskresioner yang berlebihan dapat dicegah.

3.2. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

Perluasan skala operasional suatu perusahaan tercermin dalam pertumbuhan asetnya. Berdasarkan sintesis terhadap berbagai makalah penelitian yang dianalisis, pertumbuhan aset terbukti meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan [5], [6], [2], serta [7] pada sektor industri pertambangan dan makanan-minuman. Pasar memandang peningkatan aktiva sebagai indikator akumulasi kapital dan sinyal pertumbuhan arus kas masa depan. Namun, temuan berbeda dilaporkan oleh [9] pada sektor telekomunikasi dan [8] pada sektor properti di mana pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Hal ini mengindikasikan bahwa investasi aset yang bersifat tidak produktif atau ditopang utang berlebihan memicu persepsi risiko tambahan bagi investor. Sesuai logika Teori Sinyal, pertumbuhan aset hanya dibaca sebagai sinyal positif apabila diikuti peningkatan kapasitas menghasilkan laba; misalnya, ekspansi aset yang dibiayai utang berbunga tinggi akan menambah beban bunga dan risiko keuangan sehingga tidak lagi dipersepsikan positif oleh investor.

3.3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*/DPR) merupakan ukuran kebijakan dividen yang memiliki pengaruh positif kuat terhadap nilai perusahaan (PBV/*Tobin's Q*) sebagaimana ditunjukkan oleh [10], [12], [13], serta [14]. Menjaga jadwal pembayaran dividen yang stabil memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik serta berupaya melindungi kepentingan pemegang saham minoritas. Berdasarkan teori *Bird-in-the-Hand Theory* dan *Signaling Hypothesis* yang didukung oleh hasil penelitian ini investor lebih memilih dividen tunai yang pasti dibandingkan dengan risiko yang melekat pada keuntungan modal (*capital gains*). Kebijakan dividen terbukti menjadi pendorong utama pertumbuhan nilai pasar perusahaan; namun, [11] tidak menemukan pengaruh tersebut dalam sektor properti. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh besarnya laba yang harus ditahan untuk kebutuhan pendanaan lahan, sejalan dengan logika *residual dividend theory* yang memandang dividen sebagai sisa laba setelah kebutuhan investasi terpenuhi. Namun, penjelasan ini merupakan interpretasi penulis dan belum diuji secara empiris dalam tinjauan ini.

Tabel 2. Matriks sintesis literatur 15 artikel jurnal penelitian terdahulu

No	Artikel & Penulis	Variabel Penelitian	Sampel & Periode	Hasil Utama & Temuan Sintesis
1	Alfiana et al. (2023) [5]	CSRD, KI, LEV, PA -> NP	204 observasi (BEI)	Pertumbuhan aset & CSRD berpengaruh positif; Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2	Anggraini & Lestari (2024) [1]	ML -> NP (Mod: KM, KI)	Manufaktur F&B (2018–2021)	Manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; tata kelola memperkuat hubungan moderasi.
3	Dao et al. (2022) [6]	PA, UP, NT, SB -> NP	15 Perusahaan F&B (2017–2019)	Pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Umbung et al. (2021) [10]	KD, ROA -> NP (*Tobin's Q*)	Tekstil & Garmen (2014–2018)	Kebijakan dividen (DPR) dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	Herdiani et al. (2021) [12]	CR, DER, DPR, SIZE -> NP	145 sampel data (2016–2020)	Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Common Effect Model).
6	Irawan et al. (2022) [13]	ROA, DER, KD -> NP	Perusahaan LQ45 (BEI)	Profitabilitas & Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan indeks LQ45.
7	Jannah & Wibowo, Daryanto (2021) [15]	ML (DA), DER -> NP (PBV)	7 Perusahaan Asuransi (2015–2019)	Manajemen laba dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi.
8	Lesmono (2021) [7]	DER, PA, Laba, SIZE -> NP	12 Perusahaan Tambang (2014–2019)	Pertumbuhan aset dan laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tambang.
9	Winarti & Handayani (2024) [9]	SM, UP, PA -> NP	Perusahaan sektor telekomunikasi di BEI (2019–2022)	Struktur modal berpengaruh positif; pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10	Panjaitan et al. (2022) [3]	ML, RPT -> NP (Mod: GCG)	26 Perusahaan Manufaktur	Manajemen laba berpengaruh negatif signifikan; Dewan Komisaris Independen memoderasi hubungan.
11	Putri et al. (2024) [8]	ROA, DR, SIZE, PA -> NP	Properti (2018–2022)	Profitabilitas & Ukuran Perusahaan berpengaruh positif; Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan.
12	Putry & Murni (2022) [4]	ML, PP, KA -> NP	18 Perusahaan Infrastruktur	Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan; Perencanaan pajak & Komite audit berpengaruh positif.

No	Artikel & Penulis	Variabel Penelitian	Sampel & Periode	Hasil Utama & Temuan Sintesis
13	Saputri et al. (2022) [11]	ROA, DPR, DER -> NP	17 Properti & Real Estate	Profitabilitas berpengaruh positif; Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan (Random Effect).
14	Saragih & Rusdi (2024) [2]	ML, PA, TA -> NP	46 Aneka Industri (2016–2020)	Manajemen laba & Pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
15	Tandrio & Handoyo (2023) [14]	DER, ROE, DPR -> NP	12 Perusahaan Perbankan	Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan; Kebijakan dividen berpengaruh positif parsial.

Sumber : Data diolah penulis

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tinjauan pustaka sistematis terhadap 15 artikel penelitian empiris, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, manajemen laba menunjukkan dampak yang ambigu terhadap nilai perusahaan. Praktik manipulasi akrual hanya memberikan dampak positif sementara jika dipersepsikan pasar sebagai sinyal kinerja, namun berdampak destruktif apabila terdeteksi sebagai tindakan oportunistik yang merugikan investor. Kedua, pertumbuhan aset terbukti secara dominan meningkatkan nilai perusahaan pada sektor manufaktur dan pertambangan, tetapi efeknya netral pada sektor telekomunikasi dan properti yang membutuhkan efisiensi pemanfaatan aktiva tinggi. Ketiga, kebijakan dividen secara signifikan dan konsisten menjadi pendorong apresiasi nilai pasar perusahaan di berbagai sektor industri di BEI, menegaskan berlakunya Signaling Theory.

Saran untuk penelitian mendatang adalah sebagai berikut. Pertama, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode meta-analisis untuk mengukur besaran efek (effect size) manajemen laba, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara kuantitatif, mengingat tinjauan ini baru menyintesis arah dan signifikansi temuan secara naratif. Kedua, pengujian variabel moderasi Good Corporate Governance (GCG), seperti proporsi komisaris independen dan komite audit, perlu diperluas pada hubungan pertumbuhan aset dan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, tidak hanya pada manajemen laba. Selain GCG, variabel moderasi lain seperti kualitas audit dan kepemilikan institusional juga layak diuji. Ketiga, penelitian dapat difokuskan pada sektor yang belum tercakup dalam sampel tinjauan ini, seperti keuangan syariah, teknologi, kesehatan, serta transportasi dan logistik, serta pada periode pascapandemi untuk menangkap dinamika pemulihan ekonomi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah artikel yang direview terbatas pada 15 artikel jurnal nasional. Kedua, variasi variabel, proksi, dan sektor industri antarartikel cukup beragam sehingga sintesis dilakukan secara naratif. Ketiga, pencarian dibatasi pada portal yang dapat diakses penulis (Google Scholar dan SINTA), sehingga artikel relevan pada database lain mungkin belum tercakup. Keempat, terdapat kemungkinan *publication bias* karena artikel yang terbit cenderung melaporkan temuan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Anggraini and E. Lestari. “Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dimoderasikan kepemilikan manajerial dan komisaris independen”. *Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 1–14, 2024.

[2] M. R. Saragih and R. Rusdi. “Pengaruh manajemen laba, pertumbuhan aset dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020)”. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 7, no. 1, pp. 127–137, 2024, https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.789.

[3] I. L. Panjaitan, I. Muda, and C. Situmeang. "Pengaruh manajemen laba dan related party transaction terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi". *Locus Journal of Academic Literature Review*, vol. 1, no. 2, pp. 79–98, 2022, https://doi.org/10.56128/ljoalr.v1i2.54.
[4] N. A. C. Putry and M. Murni. "Pengaruh manajemen laba, perencanaan pajak dan komite audit terhadap nilai perusahaan". *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol. 13, no. 2, pp. 126–136, 2022.
[5] Y. Alfiana, A. Veronica, D. Yanti, W. Winarsih, and Putri. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan". *Ekombis Review*, vol. 11, no. 1, pp. 733–748, 2023, https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.
[6] F. Dao, R. Asaff, A. L. Aris, S. Syam, and M. Mursida. "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahan pada Perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Indonesia". *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, vol. 5, no. 1, pp. 83–93, 2022, https://doi.org/10.35914/jemma.v5i1.1041.
[7] M. A. Lesmono. "Pengaruh Rasio Utang, Pertumbuhan Aset, Laba Bersih, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tambang Di Indonesia". *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 4, no. 2, pp. 371–380, 2021, https://doi.org/10.37481/sjr.v4i2.288.
[8] M. R. S. Putri, S. Hermuningsih, and G. Wiyono. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan". *Owner*, vol. 8, no. 2, pp. 1823–1838, 2024, https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997.
[9] Y. A. Winarti and N. Handayani. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, vol. 3, no. 2, pp. 127–146, 2024, https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i2.6663.
[10] M. H. Umbung, W. M. Ndoen, and P. Y. Amtiran. "Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Akuntansi*, vol. 10, no. 2, pp. 211–225, 2021.
[11] S. W. Saputri, R. Oktavianna, and Benarda. "Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Akuntansi Barelang*, vol. 7, no. 1, pp. 50–63, 2022.
[12] N. P. Herdiani, T. Badina, and R. Rosiana. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan". *Akuntansi Dan Manajemen*, vol. 16, no. 2, pp. 87–106, 2021, https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.157.
[13] A. Irawan, S. Setiawan, and R. D. Andini. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45". *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, vol. 6, no. 1, pp. 1–14, 2022, https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14.
[14] G. Tandrio and S. E. Handoyo. "Pengaruh leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, pp. 20–27, 2023.
[15] S. S. N. Jannah, Wibowo, and H. Daryanto. "Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)". *Jurnal Akuntansi Terapan*, vol. 3, no. 1, pp. 29–35, 2021.